

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis virus akut merupakan ~~u~~ pertama dari berbagai penyakit hati di seluruh dunia. Hepatitis virus merupakan infeksi sistemik yang dominan menyerang hati. Hampir semua ~~u~~ hepatitis virus disebabkan oleh salah satu dari lima jenis virus yaitu virus hepatitis A (HAV), virus hepatitis B (HBV), virus hepatitis C (HCV), virus hepatitis D (HDV), dan virus hepatitis E (HEV). Semua jenis ~~h~~ virus yang menyerang manusia merupakan virus RNA kecuali virus hepatitis B, yang merupakan virus DNA. Walaupun virus-virus tersebut ~~ber~~ dalam sifat molekular dan antigen, akan tetapi semua jenis virus ~~ter~~ memperlihatkan kesamaan dalam perjalanan penyakitnya (Sanityoso, 2006).

Berdasarkan data yang berasal ~~d~~ di Indonesia, hepatitis A masih merupakan bagian terbesar ~~d~~ kasus-kasus hepatitis akut lainnya. Prevalensi hepatitis A, B, C, D ~~ber~~ berkisar 39,8-68,3%, 2,5-25,61%, 15,5-46,4%. Hepatitis D, infeksi ~~h~~ ini erat hubungannya dengan infeksi hepatitis B (Suparyatm, 1993; Sanityoso, 2006)

Pada beberapa keadaan, ~~h~~ akut langsung diikuti oleh perjalanan ke arah kronisitas. Transisi ke arah sirosis ~~h~~ berjalan perlahan dan sering tidak dikenal atau dirasakan, biasanya ~~d~~ dengan komplikasi hipertensi portal, asites, anemia. Kerusakan hati ~~ak~~ mengakibatkan perubahan metabolisme zat gizi (Sulaiman, 1990; Abdurachman, 2001)

Hati merupakan organ yang ~~pe~~ dalam metabolisme zat gizi, karena zat gizi ~~se~~ dicerna dan diserap ~~di~~ dinding usus langsung diangkut ke dalam hati. Dalam ~~met~~ protein, asam amino yang diserap oleh dinding usus diangkut ke dalam ~~h~~ setelah itu nitrogen dipisahkan dari bagian asam amino dan ammonia ~~di~~ menjadi ureum, selanjutnya diekskresikan ke dalam urin (Daldiyono, 1998).

jasmani (pasien yang dalam keadaan lemah dan kesadaran yang menurun akan mempengaruhi asupan makan karena bentuk makanan yang diterima, porsi dan frekuensi makanan berbeda dengan biasanya), faktor sosial budaya (pasien yang dirawat di rumah sakit berasal dari keluarga atau masyarakat yang berbeda-beda, baik adat, kebiasaan, pandangan hidup, perilaku manusia dalam hal makan dan makanan), dan keadaan gizi orang yang sakit menentukan diet yang akan diberikan.

Status gizi adalah keadaan tubuh akibat dari asupan makan,

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik pasien Hepatitis di Bangsal Melati I RSUD Dr Moewardi Surakarta.
- b. Mendeskripsikan asupan zat gizi makro (energi, protein, lemak, karbohidrat) pada pasien Hepatitis di Bangsal Melati I RSUD Dr Moewardi Surakarta.
- c. Menilai status gizi pasien Hepatitis di Bangsal Melati I RSUD Dr Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Sebagai pembelajaran untuk menambah pengetahuan tentang asupan zat gizi makro dan status gizi pada pasien hepatitis di bangsal Melati I Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai informasi dan referensi bagi rumah sakit dan pertimbangan dalam peningkatan pelayanan gizi pada pasien Hepatitis.